

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi saat ini, persaingan dalam dunia ekonomi semakin ketat. Perkembangan bisnis yang semakin pesat membuat semakin banyak dibutuhkan tenaga kerja. Kebutuhan akan tenaga kerja tersebut diikuti dengan biaya yang harus dikeluarkan perusahaan dalam membayar gaji dan tunjangan yang layak bagi tenaga kerja. Selain itu, perusahaan juga memiliki kewajiban untuk memotong, membayarkan dan melaporkan pajak penghasilan tenaga kerja kepada negara. Untuk itu, maka perusahaan harus melakukan pemotongan pajak atas penghasilan yang dibayarkan kepada pegawai sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.

Kontribusi dari sektor pajak tetap menjadi primadona terhadap anggaran penerimaan negara. Target pendapatan negara masih didominasi penerimaan dari sektor pajak yang mencapai sekitar 70% dari total pendapatan Negara. Wajib pajak sendiri diberi kepercayaan untuk menghitung, membayar serta melaporkan sendiri pajak terutanganya. Namun, pada kenyataannya masih banyak perusahaan (badan usaha) di Indonesia maupun karyawannya yang kurang memberi perhatian terhadap peraturan, penerapan, maupun segala perubahan kebijakan yang terjadi di dalamnya. Akibatnya baik perusahaan (badan usaha) maupun karyawannya tidak memahami maksud pemerintah melakukan perubahan perubahan tersebut adalah untuk meningkatkan kesejahteraan.

Pajak terdiri dari beberapa jenis. Salah satunya adalah pajak penghasilan atau lebih dikenal dengan PPh pasal 21 yang merupakan pajak penghasilan yang dikenakan atas gaji, upah, honorarium, tunjangan dan pembayaran lain dengan nama apapun sehubungan dengan pekerjaan yang dilakukan oleh wajib pajak dalam negeri. Perusahaan sebagai pemberi kerja adalah sebagai pemotong PPh pasal 21, maka dari itu dituntut untuk melakukan kewajiban pemotongan pajak terhadap karyawan tetap dengan benar dan sesuai dengan Undang-Undang yang berlaku yaitu Undang-Undang Pajak No 36 tahun 2008. Didalam melakukan kewajiban tersebut, perusahaan sebagai pemotong pajak juga harus memperhatikan perhitungan penghasilan kena pajak karyawan tetap periode tahun

2016 yang dipotong. Penghasilan kena pajak yang dihasilkan sesuai dengan berdasarkan Undang-Undang No 36 Tahun 2008 sebagai acuan perusahaan untuk menetapkan tarif yang berbeda antara karyawan yang memiliki Nomor Pajak Wajib Pajak (NPWP) dan karyawan yang tidak memiliki NPWP.

Dalam melaksanakan kewajiban perpajakan PPh Pasal 21 yang dipotong dari karyawan yang bersangkutan, maka perusahaan sebagai pemotong harus menerapkan prosedur perhitungan dengan benar sesuai dengan peraturan Undang-Undang No 36 Tahun 2008. Penetapan tarif berbeda terhadap karyawan yang tidak memiliki NPWP, serta menerapkan prosedur perhitungan PPh pasal 21 maka perhitungan PPh pasal 21 dengan hasil akhir PPh Pasal 21 terutang akan sesuai dengan jumlah yang seharusnya disetorkan perusahaan ke kantor pelayanan pajak yang bersangkutan.

PT Samudera Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa pelayaran yang memiliki jumlah tenaga kerja yang banyak. PT Samudera Indonesia memiliki kewajiban untuk memotong, membayarkan, dan melaporkan Pajak Penghasilan PPh Pasal 21 seluruh pegawainya. Sedikitnya perhatian mengenai pemahaman prosedur perhitungan pajak penghasilan, prosedur penyetoran pajak terutang, dan prosedur pelaporan serta cara pengisian SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi menjadi alasan mengapa penulis membuat tugas akhir ini. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk membuat Laporan Akhir dengan judul “**Analisis Perhitungan dan Pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 21 Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi pada PT Samudera Indonesia Palembang**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana perhitungan, penyetoran, dan pelaporan Tahunan PPh Pasal 21 bagi wajib pajak orang pribadi di PT Samudera Indonesia Palembang ?

2. Apakah PT Samudera Indonesia Palembang telah melakukan perhitungan PPh Pasal 21 sesuai dengan Undang-Undang No 36 Tahun 2008 ?

1.3 Ruang Lingkup

Dalam penulisan Laporan Akhir ini penulis membahas mengenai perhitungan Pajak Penghasilan PPh Pasal 21 bagi pegawai PT Samudera Indonesia yang bercabang di Palembang.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Sesuai dengan perumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penulisan laporan akhir ini yaitu : "Untuk mengetahui perhitungan dan pelaporan Tahunan Pajak Penghasilan Pasal 21 bagi Wajib Pajak Orang Pribadi di PT. Samudera Indonesia yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku".

1.4.2 Manfaat Penulisan

Dengan adanya penulisan laporan akhir ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak yang berkepentingan, yaitu :

1. Bagi Penulis

- Media untuk menambah wawasan dan menguji kemampuan mahasiswa berkaitan dengan pemahaman perhitungan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Orang Pribadi dengan menerapkan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku saat ini.
- Sarana untuk memperdalam kreativitas dan ketrampilan berkaitan dengan ilmu perpajakan.
- Media penulis dalam menambah pengalaman dan wawasan tentang dunia kerja dalam suatu perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat memberikan masukan serta informasi mengenai penerapan perhitungan PPh Pasal 21 atas dampak ketidak akuratan data pribadi

karyawan dan dampak perubahan tariff berdasarkan UU Perpajakan yang berlaku terhadap gaji karyawan tetap.

3. Bagi Lembaga

Sebagai bahan refrensi dalam menyusun laporan akhir di masa yang akan datang untuk mahasiswa jurusan akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Desain Penelitian

Peneliti menggunakan metode studi kasus sebagai desain penelitian yaitu penelitian secara mendalam atas suatu kasus dan melakukan penelitian dengan mencari sumber pustaka di perpustakaan dan sumber sumber lain.

1.5.2 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi (khususnya karyawan PT. Samudera Indonesia) yang menyampaikan SPT Tahunan melalui kantor Pelayanan Pajak Palembang.

1.5.3 Jenis dan Sumber data

Dalam penyusunan laporan tugas akhir ini penulis memerlukan data-data sebagai berikut :

a) Data Primer

yaitu mengumpulkan data dengan membaca berbagai literatur yang berhubungan dengan teori dan penelitian terhadap instansi yang bersangkutan. Pengumpulan data primer tersebut seperti dengan membaca artikel mengenai perusahaan tersebut baik di majalah maupun diwebsite, membaca buku-buku mengenai perpajakan di Indonesia, membaca artikel dan peraturan yang berhubungan dengan perpajakan.

b) Data Sekunder

yaitu data yang telah diolah. Data sekunder ini merupakan data yang diperoleh penulis melalui wawancara ke bagian akuntansi di PT. Samudera Indonesia dan dari laporan-laporan tugas akhir tahun-tahun sebelumnya yang berada di perpustakaan Politeknik Negeri Srwijaya.

1.5.4 Teknik Pengumpulan Data

a) Observasi Langsung

Merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan praktek lapangan/ magang kerja ke instansi terkait sehingga bisa menilai dan melihat langsung praktek dalam dunia kerja. Dalam hal ini penulis melakukan observasi langsung ke PT. Samudera Indonesia Cabang Palembang.

b) Wawancara

Merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menanyakan langsung kepada staf/ karyawan instansi mengenai informasi/ data yang diperlukan dalam membuat tugas akhir tentang tata cara pengisian SPT Tahunan PPh Pasal 21 bagi Wajib Pajak Orang Pribadi. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara langsung ke bagian akuntansi PT. Samudera Indonesia.

c) Studi Pustaka

Pada tahap ini langkah yang dilakukan adalah pengumpulan data melalui penelaahan kepustakaan dengan cara mengumpulkan dan mempelajari beberapa referensi. Referensi tersebut diperoleh dari data-data tertulis dan tercetak yang relevan seperti buku-buku serta artikel yang diperlukan oleh peneliti dengan cara mengumpulkan beberapa referensi dari perpustakaan yang terdapat di lingkungan kota Palembang.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab ini penulis akan menjelaskan mengenai latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini penulis akan diuraikan teori-teori yang digunakan sebagai bahan untuk melakukan pembahasan masalah antara lain adalah pengertian pajak, pembagian pajak, sistematika pemungutan pajak,

pengertian pajak penghasilan, subjek dan objek pajak PPh Pasal 21, konsep penghasilan sebagai objek pajak, norma perhitungan pajak penghasilan menurut Undang-Undang pajak, tarif pajak penghasilan Pasal 21 dan ketentuan NPWP.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini akan di jelaskan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan PT Samudera Indonesia Palembang yaitu sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, dan uraian tugas, visi dan misi perusahaan, serta data karyawan PT Samudera Indonesia Palembang.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas tentang perhitungan PPh Pasal 21 atas gaji Karyawan PT Samudera Indonesia Palembang. Sehingga dapat ditemukan penyebab serta letak kesalahan dalam perhitungan PPh Pasal 21 terhadap PPh Pasal 21 terutang pada periode kerja tahun 2016.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi tentang kesimpulan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan dan hasil evaluasi data dari bab sebelumnya serta dengan saran-saran yang di anggap perlu bagi perkembangan perusahaan.